

PRESENTASI

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KINERJA DAN ABSENSI PEGAWAI (SIKAP) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA ASN DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI LAMPUNG

OLEH: ANEKE KERVINA ROSYA (2216041085)





PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Disiplin ASN sangat penting untuk mewujudkan pemerintahan yang profesional dan akuntabel, namun masih sering muncul masalah seperti keterlambatan dan rendahnya kinerja. Untuk menjawab tantangan ini, Sekretariat DPRD Provinsi Lampung mengembangkan SIKAP yang memantau absensi dan kinerja ASN secara real-time guna meningkatkan kedisiplinan serta transparansi pengawasan. Penelitian lainnya menunjukkan sistem absensi online dan informasi kinerja berdampak positif pada kepatuhan dan produktivitas pegawai. karena itu minat mengkaji sejauh mana dampak SIKAP yang dihasilkan dalam meningkatkan disiplin kerja ASN di DPRD Provinsi Lampung. Penelitian ini penting untuk menganalisis implementasi SIKAP, faktor pendukung dan penghambatnya, serta manfaatnya bagi tata kelola pemerintahan.



RUMUSAN MASALAH

- 1. BAGAIMANA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KINERJA DAN ABSENSI PEGAWAI (SIKAP) DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI LAMPUNG?
- 2.BAGAIMANA EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI SIKAP DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA ASN?
- 3. FAKTOR APA SAJA YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT IMPLEMENTASI SIKAP DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI LAMPUNG

TUJUAN PENELITIAN

- 1. UNTUK MENDESKRIPSIKAN IMPLEMENTASI SIKAP DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI LAMPUNG
- 2.UNTUK MENGANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SIKAP DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA ASN
- 3. UNTUK MENGIDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT IMPLEMENTASI SIKAP.





MANFAAT PENELITIAN



Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait implementasi kebijakan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan disiplin ASN. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori implementasi kebijakan Van Mater & Van Horn (1975) melalui studi kasus di Sekretariat DPRD Provinsi Lampung.

MANFAAT PRAKTIS

Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam penyempurnaan SIKAP agar lebih efektif. Bagi ASN, penelitian ini mendorong kesadaran pentingnya disiplin kerja dan kepatuhan terhadap aturan kepegawaian. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk kajian lebih lanjut terkait sistem informasi kinerja dan absensi.



TINJAUAN PUSTAKA PENELITIAN TERDAHULU

- Nurhayati (2020) meneliti bagaimana penerapan sistem absensi berbasis online di pemerintah daerah, dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan ASN karena sistem mampu meminimalisasi manipulasi absensi.
- Sari & Putra (2021) mengkaji sejauh mana pengaruh sistem informasi kinerja terhadap produktivitas pegawai, yang hasil penelitiannya menunjukan adanya hubungan positif signifikan antara penggunaan sistem informasi dan peningkatan kedisiplinan kerja pegawai.
- Rahmawati (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bagaimana implementasi absensi berbasis finger print di instansi pendidikan, yang mana menunjukkan bahwa meskipun sistemnya efektif dalam meningkatkan ketetapan waktu, tetapi terdapat kendala teknis berupa keterbatasan infrastruktur dan jaringan.





LANDASAN TEORI

TEORI YANG DIGUNAKAN

>>> TEORI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN (VAN MATER & VAN HORN, 1975)

Teori ini menyatakan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh enam variabel: standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi, karakteristik badan pelaksana, kondisi sosial-ekonomi-politik, dan disposisi pelaksana. Teori ini relevan untuk menganalisis bagaimana SIKAP diimplementasikan di Sekretariat DPRD Provinsi Lampung

TEORI DISIPLIN KERJA

Menurut Rivai (2019), disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, dan menaati peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin yang baik akan mencerminkan tanggung jawab pegawai terhadap tugas yang diberikan.

TEORI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI PUBLIK

Heeks (2006) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam birokrasi bertujuan meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Sistem informasi seperti SIKAP merupakan bagian dari e-government yang mendukung reformasi birokrasi.



KERANGKA TEORITIS

- Implementasi SIKAP dianalisis dengan menggunakan teori implementasi kebijakan Van Mater & Van Horn (1975), melihat sejauh mana standar kebijakan, komunikasi, sumber daya, disposisi, serta struktur birokrasi memengaruhi penerapan sistem.
- Disiplin Kerja ASN dianalisis menggunakan teori Rivai (2019), disiplin sebagai hasil kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan
- Pemanfaatan Teknologi Informasi (Heeks, 2006), melihat SIKAP sebagai instrumen digital yang mendukung pengawasan dan evaluasi ASN



KERANGKA BERFIKIR

Masalah Disiplin ASN
(Keterlambatan, absensi manual, kurangnya pengawasan)

Indikator Permasalahan: Implementasi SIKAP (Sistem Informasi Kinerja dan Absensi Pegawai)

Output yang diharapkan dalam penelitian ini Disiplin Kerja ASN (Rivai, 2019) Teori Implementasi Kebijakan Van Metter dan Van Horn Dengan Indikator,

- 1. Ukuran dan Tujuan
- 2. Sumber Daya
- 3. Karakteristik Agen Pelaksana
- 4. Sikap Pelaksana
- 5. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana
- 6. Linkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik





METODE PENELITIAN

>>> PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami implementasi SIKAP secara mendalam melalui perspektif para pelaku. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali makna di balik fenomena sosial melalui interaksi langsung (Creswell, 2018)

» LOKASI

Sekretariat DPRD Provinsi Lampung

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada implementasi Sistem Informasi Kinerja dan Absensi Pegawai (SIKAP) dalam meningkatkan disiplin kerja ASN di Sekretariat DPRD Provinsi Lampung. Kajian meliputi proses implementasi berdasarkan teori Van Meter & Van Horn (1975), dampak SIKAP terhadap kepatuhan jam kerja dan tanggung jawab ASN, serta faktor pendukung dan penghambat baik teknis maupun non-teknis.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan





METODE PENELITIAN

>> TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- 1. Wawancara: Informan merupakan operator dan ASN penggunaan aplikasi SIKAP untuk menggali pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi.
- 2. Observasi: dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan aplikasi SIKAP serta kedisiplinan ASN di Sekretariat DPRD Provinsi Lampung.
- 3. Dokumentasi: meliputi dokumen absensi, laporan kinerja ASN, aturan internal, serta dokumen pendukung terkait implementasi SIKAP.

>> JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1. Sumber Primer: Observasi dan Wawancara
- 2. Sumber Sekunder: Dokumnetasi

>> TEKNIK KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dilakukan melalui trigulasi sumber, trigulasi teknik, trigulasi waktu



TERIMAKASIH ATAS PERHATIANNYA

